

PENANAMAN KARAKTER GEMAR MEMBACA
(Studi Kasus Pengelolaan Perpustakaan Anak Jalanan di Kantor Pencegahan
Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)
Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh
NUR NADHIF ULFIAH
A220100155

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Sundari S. H. M.,Hum

NIK : 151

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Nur Nadhif Ulfiah

NIM : A.220100155

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : PENANAMAN KARAKTER GEMAR MEMBACA (Studi Kasus Pengelolaan Perpustakaan Anak Jalanan di Kantor Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Juli 2014

Pembimbing

Dra. Sundari S.H. M.Hum
NIK. 151

ABSTRAK

PENANAMAN KARAKTER GEMAR MEMBACA (Studi Kasus Pengelolaan Perpustakaan Anak Jalanan di Kantor Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo)

Nur Nadhif Ulfiah, A220100155, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, xx+110 (termasuk lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk Mendiskripsikan bentuk penanaman karakter gemar membaca pada perpustakaan anak jalanan di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo, Mendeskripsikan kendala penanaman karakter gemar membaca pada perpustakaan anak jalanan di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo, dan Mendeskripsikan solusi untuk kendala yang dihadapi dalam penanaman karakter gemar membaca pada perpustakaan anak jalanan di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo.

Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan mengkaji dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk penanaman karakter gemar membaca yaitu 1) Membiasakan untuk membaca, 2) Harus memiliki tujuan untuk membaca buku, 3) Mengeluangkan waktu, 4) Memberi label setiap buku, 5) Mengadakan sosialisasi dalam lingkungan sekolah dan masyarakat, 6) Menuangkan isi bacaan dalam bentuk tulisan atau karya ilmiah. Kendala Penanaman Karakter Gemar Membaca pada Perpustakaan Anak Jalanan yaitu 1) Kurangnya koleksi buku di perpustakaan, 2) Kurang adanya niat, 3) Kurang adanya motivasi dari faktor intern dan ekstern, 4) Masih ada buku yang belum diberi label dan tidak dikelompokkan setiap buku, 5) Kurang mengerti dan kurang kreatif dalam menuangkan isi dari bacaan yang dibaca, 6) Tidak adanya kertas kecil untuk mencatat. Solusi untuk Kendala Penanaman Karakter Gemar Membaca pada Perpustakaan Anak Jalanan yaitu 1) Diadakan penggalangan buku melalui media sosial, 2) Mengadakan penggalangan buku untuk semua jenis, 3) Memberikan sosialisasi terhadap masyarakat dan anak sekolah, 4) Memberikan label pada setiap buku dan mengelompokkan setiap buku, 5) Memberikan tampilan keadaan perpustakaan yang menarik dan kreatif, 6) Menyediakan kertas kecil untuk pengunjung bisa mencatat isi bacaan.

Kata Kunci: karakter, gemar membaca.

Surakarta, 21 Juli 2014

Peneliti,



Nur Nadhif Ulfiah

PENDAHULUAN

Sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, banyak sekali bermunculan barang-barang elektronik yang dapat menyajikan hiburan bagi masyarakat. Adanya televisi, *handphone*, komputer dan barang-barang elektronik lainnya menjadi hiburan yang menarik bagi masyarakat, tidak terkecuali anak-anak. Anak-anak lebih suka menonton televisi daripada membaca buku mereka. Jangankan membaca buku, melihatnya saja enggan. Untuk mengisi waktu luangnya mereka senang dengan menonton televisi, bermain atau menghabiskan waktu dengan dunia maya. Apalagi sekarang facebook telah menjamur dan meracuni pikiran mereka. Karakter hendaknya diterapkan sedini mungkin untuk mendapatkan hasil pribadi yang baik. Terdapat 18 aspek karakter yang sangat terperinci yang menjadi karakter bangsa. Salah satu aspek karakter dari 18 karakter tersebut adalah aspek gemar membaca. Aspek gemar membaca tidak harus dimiliki oleh orang yang pintar, melainkan harus dimiliki setiap orang. Membaca bisa dilakukan dimana saja, bisa dilingkungan sekolah seperti di perpustakaan, kelas, taman sekolah. Dilingkungan rumah, saat ada waktu luang untuk dimanfaatkan membaca.

Karakter yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat pada umumnya tidak lepas dari proses pembelajaran dan pembentukan dari diri manusia itu sendiri. Penanaman karakter bisa didapat dalam lingkungan keluarga, sekolah, baik dalam lingkungan masyarakat maupun kelompok. Orang tua mempunyai peran penting dalam membentuk karakter anaknya dalam lingkungan keluarga. Seorang guru harus bisa memberikan contoh atau sikap yang baik yang bisa dijadikan bahan pendidikan bagi seorang siswa. Karakter seseorang di lingkungan kelompok akan sangat mudah terpengaruh dengan orang yang ada di sekitarnya.

Sesuai dengan detiknews.com telah memberikan kabar atau pemberitaan bahwa anak yang bernama Faith Jackson, 9 tahun, dari Knutsfordm Cheshire, Inggris hingga kini telah memiliki hobi membaca 364 buku dalam tujuh bulan, yang berarti dua buku sehari. Tidak seperti anak-anak lain yang menghabiskan waktu dengan televisi dan games, Faith lebih suka menikmati lembaran buku untuk mengisi waktu luang. Karena buku itu sama menariknya seperti menonton

televisi atau main game. Karena kegemarannya membaca buku itulah Faith mendapat penghargaan dari penulis buku “*How to Train Your Dragon*”, Cressida Cowell.

Keterkaitan hubungan tersebut antara lain tertuang didalam visi, misi, dan tujuan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk penanaman karakter gemar membaca pada perpustakaan Anak Jalanan di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo?
2. Apakah kendala penanaman karakter gemar membaca pada perpustakaan anak jalanan di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo?
3. Bagaimana solusi untuk kendala yang dihadapi dalam penanaman karakter gemar membaca pada perpustakaan anak jalanan di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo?

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan bentuk penanaman karakter gemar membaca pada perpustakaan anak jalanan di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo.
2. Mendiskripsikan kendala penanaman karakter gemar membaca pada perpustakaan anak jalanan di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo.
Mendeskripsikan solusi untuk kendala yang dihadapi dalam penanaman karakter gemar membaca pada perpustakaan anak jalanan di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di kantor P4GN/BNK Sukoharjo. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu dimulai sejak bulan April sampai dengan Juli 2014. Jenis dalam penelitian ini memiliki beberapa jenis. Menurut Sukmadinata (2009:60),

Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa,

aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkap keadaan dari suatu peristiwa. Penelitian ini disebut juga disebut dengan penelitian studi kasus karena dalam penelitian dilakukan pada suatu tempat tertentu saja yang mana dalam menghimpun data serta memperoleh pemahaman dari kasus-kasus yang terjadi dengan peristiwa maupun kegiatan lainnya yang terikat oleh tempat dan waktu. Adapun studi kasus dalam penelitian ini adalah Penanaman Karakter Gemar Membaca di Perpustakaan Anak Jalanan. Subjek dan Objek penelitian. Menurut Arikunto (2010:188), “subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”. Subjek penelitian ini adalah ketua, pengurus atau pengelola dan masyarakat. Menurut Maryadi dkk, (2010:13), “objek penelitian adalah variabel yang diteliti, baik berupa peristiwa, tingkah laku, aktivitas, atau gejala-gejala sosial lainnya”. Objek dalam penelitian ini adalah penanaman karakter gemar membaca di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo. Sumber Data dalam penelitian ini adalah narasumber/informan, dalam penelitian ini terdiri dari ketua, pengurus atau pengelola dan masyarakat. Peristiwa dan aktivitas, yaitu proses penanaman karakter gemar membaca. Tempat dan lokasi, penelitian ini berlokasi di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) P4GN Sukoharjo. Arsip atau dokumen, yaitu bahan tertulis yang berhubungan dengan penanaman karakter gemar membaca di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) P4GN Sukoharjo, foto-foto kegiatan yang dilakukan dan dokumen lainnya yang mendukung penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara, dan mengkaji dokumen. Penjelasan masing-masing teknik atau metode tersebut yaitu:

1. *Observasi*. Menurut Bungin (2008:155), “observasi adalah kegiatan keseharian seseorang manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya”.
2. *Wawancara*. Menurut Sukmadinata (2011:216), “wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual”.

3. *Mengkaji dokumen atau arsip.* Menurut Sukmadinata (2011:221), “studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen baik dalam tulisan, gambar, maupun elektronik”.

Terkait dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mendeskripsikan penanaman karakter gemar membaca di perpustakaan anak jalanan adalah pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif. Adapun langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (1992:15-19), adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti mulai memfokuskan wilayah penelitian.
3. Penyajian data, yaitu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Dalam penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau model.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Penanaman Karakter Gemar Membaca pada Perpustakaan Anak Jalanan di P4GN BNK Sukoharjo

Bentuk penanaman karakter gemar membaca pada perpustakaan anak jalanan di P4GN BNK Sukoharjo yaitu membiasakan untuk membaca, harus memiliki tujuan untuk membaca buku, mengeluarkan waktu, member label

setiap buku, mengadakan sosialisasi dalam lingkungan sekolah dan masyarakat, menuangkan isi bacaan dalam bentuk tulisan atau karya ilmiah.

2. Kendala Penanaman Karakter Gemar Membaca pada Perpustakaan Anak Jalanan di P4GN BNK Sukoharjo

Kendala-kendala dalam penanaman karakter pasti akan dijumpai seiring dengan berjalannya waktu. Kendala dari penanaman karakter gemar membaca yaitu kurangnya koleksi buku di perpustakaan, kurang adanya niat, kurang adanya motivasi dari faktor intern dan ekstern, masih ada buku yang belum diberi label dan tidak dikelompokkan setiap buku, kurang mengerti dan kurang kreatif dalam menuangkan isi dari bacaan yang dibaca, tidak adanya kertas kecil untuk mencatat.

3. Solusi untuk Kendala Penanaman Karakter Gemar Membaca pada Perpustakaan Anak Jalanan di P4GN BNK

Setiap kendala pasti ada cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi seiring bentuk dan kendala terlaksana seiring berjalannya waktu. Solusi dari kendala dalam penanaman karakter gemar membaca yaitu diadakan penggalangan buku melalui media sosial, mengadakan penggalangan buku untuk semua jenis, memberikan sosialisasi terhadap masyarakat dan anak sekolah, memberikan label pada setiap buku dan mengelompokkan setiap buku, memberikan tampilan keadaan perpustakaan yang menarik dan kreatif, menyediakan kertas kecil untuk pengunjung bisa mencatat isi bacaan.

KESIMPULAN

Bentuk penanaman karakter gemar membaca pada perpustakaan anak jalanan di P4GN BNK Sukoharjo yaitu membiasakan untuk membaca, harus memiliki tujuan untuk membaca buku, mengeluarkan waktu, member label setiap buku, mengadakan sosialisasi dalam lingkungan sekolah dan masyarakat, menuangkan isi bacaan dalam bentuk tulisan atau karya ilmiah.

Kendala-kendala dalam penanaman karakter pasti akan dijumpai seiring dengan berjalannya waktu. Kendala dari penanaman karakter gemar membaca

yaitu kurangnya koleksi buku di perpustakaan, kurang adanya niat, kurang adanya motivasi dari faktor intern dan ekstern, masih ada buku yang belum diberi label dan tidak dikelompokkan setiap buku, kurang mengerti dan kurang kreatif dalam menuangkan isi dari bacaan yang dibaca, tidak adanya kertas kecil untuk mencatat.

Setiap kendala pasti ada cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi seiring bentuk dan kendala terlaksana seiring berjalannya waktu. Solusi dari kendala dalam penanaman karakter gemar membaca yaitu diadakan penggalangan buku melalui media sosial, mengadakan penggalangan buku untuk semua jenis, memberikan sosialisasi terhadap masyarakat dan anak sekolah, memberikan label pada setiap buku dan mengelompokkan setiap buku, memberikan tampilan keadaan perpustakaan yang menarik dan kreatif, menyediakan kertas kecil untuk pengunjung bisa mencatat isi bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kendana Pemuda Media Group.
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: UMS.
- Miles, Mathew B. dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Pendekatan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.